



Pendampingan Membaca Alquran Dengan Metode Tilawati di TPQ Iqro' Musholla Waqaf Al-Hasan Margorejo Surabaya

Mila Mahmudah

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

milamahmudah1202@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.54298/pu.v1i1.488>

Abstract

This community service is implemented as mentoring. In this service, the mentor functions as the main data collection tool to obtain the realities in the field. Therefore, the mentor also plays a role in the activities carried out. In this case, the mentor is a tutor for reading and writing the Qur'an with the Tilawati Method. The Tilawati method is a method of learning to read the Qur'an which is delivered using songs and in a balanced way between habituation through a classical approach and the truth of reading and an individual approach with reading and listening. Community service is carried out through activities: mentoring teaching reading and writing the Qur'an using the Tilawati method at TPQ Iqro', Al-Hasan mosque. The results of this service, students become more confident and dare to read the Qur'an out loud, both in class and in front of their friends because the ability to pronounce letters and tajwid has been mastered well. The Tilawati method has proven effective in improving students' ability to read the Qur'an at TPQ Iqro, Al-Hasan Mosque.

Keywords: method, Tilawati, reading and writing the Qur'an

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasikan sebagai pendampingan. Dalam pengabdian ini, pendamping berfungsi sebagai alat pengumpul data utama untuk mendapatkan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, pendamping ikut berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini, pendamping merupakan tutor baca tulis Alquran dengan Metode Tilawati. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Alquran yang disampaikan menggunakan lagu dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca serta pendekatan individual dengan baca simak Pengabdian dilakukan melalui kegiatan: pendampingan mengajar baca tulis Alquran dengan menggunakan metode tilawati di TPQ Iqro' musholla Al-Hasan. Hasil dari pengabdian ini, santri menjadi lebih percaya diri dan berani membaca Al-Qur'an dengan suara lantang, baik di kelas maupun di hadapan teman-teman mereka karena kemampuan makhorijul huruf dan tajwid telah dikuasai dengan baik. Metode tilawati terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Alquran di TPQ Iqro musholla Al Hasan.

Kata kunci : metode, tilawati, baca tulis Alquran

Pendahuluan

Pendampingan pada anak-anak dalam Belajar baca tulis Al-Quran dianggap sangat penting dalam masa pertumbuhan anak-anak. Dengan dasar Surat Al-alaq yang turun sebagai wahyu pertama kepada Nabi Muhammad Saw yang maknanya adalah kewajiban umat Islam untuk membaca dalam makna luas adalah belajar khususnya belajar baca tulis Al-quran. Sedangkan tujuan pembelajaran membaca al-Quran menurut Mardiyo antara lain ; 1). Santri

dapat membaca kitab Allah dengan mantap, baik dari segi ketepatan *harakat, saktah* (tempat-tempat berhenti) membunyikan huruf-huruf dengan *makhrajnya* dan persepsi Ma“nanya, 2) Santri mengerti Ma“na al-Qur“an dan terkesan dalam jiwanya, 3) Santri mampu menimbulkan rasa haru, khusuk dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah, 4) Membiasakan santri kemampuan membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk *waqaf, mad* dan *idghom*.¹

Abdurrahman An-Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan al-Qur“an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca al- Qur“an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya, baik dalam segi *ubudiyah* dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari *kalam*-Nya, taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.² Metode Tilawati menekankan pada penguasaan kaidah tajwid melalui pendekatan yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf, bacaan, hingga pengucapan yang fasih dan lancar. Proses pembelajaran dilakukan secara berulang, dengan teknik membaca yang diiringi oleh pengawasan guru yang berpengalaman, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan secara langsung.³

Mengenal al-Qur‘an merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran yang lainnya. Bagi setiap muslim menanamkan nilai nilai al-Qur‘an dalam kehidupan sehari-hari sudah menjadi komitmen yang sangat universal, sehingga terdapat waktu khusus dimana pengajaran tentang al-Qur‘an ditanamkan, baik untuk anak-anak, remaja, dewasa, bahkan saat usia lanjut. Al-Qur‘an dijadikan sebagai sumber utama ajaran Islam, sumber norma, sumber hukum pertama, dan yang perlu dipahami lebih mendalam oleh umat Islam sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat serta beramal bagi manusia sebagai kholifah di bumi. Memahami fungsi al-Qur‘an wajib bagi setiap manusia yang beriman dan harus berusaha belajar mengenal, memahami, serta tilawatil dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membacanya (ilmu tajwidnya).⁴ Diantara etika membaca al-Qur‘an yang disepakati oleh para ulama adalah memperbagus suara saat membacanya. Seni baca Al-Qur‘an atau dikenal dengan nama An-Naghom fil Qur‘an maksudnya adalah memperindah suara pada tilawatil Qur‘an.⁵

Belajar membaca al-Qur‘an haruslah menggunakan sebuah metode, dengan adanya metode dalam belajar, diharapkan santri mampu dan paham serta menguasai materi dengan baik sebab dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Metode menurut Ubbiyati adalah: Kata metode berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara ke. Dalam bahasa arab metode disebut dengan “*tariqah*” artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan secara istilah definisi metode adalah suatu sistem atau cara

¹ Muhammad Ali Ash-Shobuni, *Tibyan Fi Al-Ulum Al-Qur‘an*, (Jakarta: Dinamika Berkah Utama, 1985).

² Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, (Title (Bandung: Diponegoro, 1989).

³ Eko Alfajar Riya Kusmita, Zainap Hartati, “Pendampingan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur‘an Di Smrn 8 Palangkaraya,” *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2, No (2024).

⁴ Gusmirawati Muhammad Al fathoni, Martin Kustati, “Pendampingan Pembelajaran Seni Membaca Al Quran Dengan Metode Tilawati Di Markazul Quran Mutamayyizun Simalanggang,” *Urnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia* Vol.2 No.1 (2023).

⁵ Kholifh, Nurdan Oca Subijanto Kholifah, Nur, ““Manajemen Pembelajaran Tilawatil QURAN Di SD NEGERI SUMBERSALAK 01 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.”” *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)* volume 3, (2020).

yang mengatur suatu cita-cita.⁶ Pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf.⁷

Metode Tilawati menurut kamus al-Munawwir adalah: kata Tilawati diambil dari bahasa arab *tilaawatun* yang artinya pembacaan. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Alquran yang disampaikan menggunakan lagu dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca serta pendekatan individual dengan baca simak. Metode tilawati dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi (halaqoh), penugasan dan lainnya.⁸ Metode Tilawati menekankan pada penguasaan kaidah tajwid melalui pendekatan yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf, bacaan, hingga pengucapan yang fasih dan lancar. Proses pembelajaran dilakukan secara berulang, dengan teknik membaca yang diiringi oleh pengawasan guru yang berpengalaman, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan secara langsung.

Tujuan merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dan berfungsi sebagai indikator keberhasilan untuk mencapai target dengan maksimal. Tujuan metode Tilawati ini diantaranya:

- a. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan supaya santri dapat menguasa materi sesuai dengan target dengan cara guru dibina dan santri di *munaqosyah*.
- b. metode pembelajaran yang kondusif dan efektif dengan memadukan metode pembelajaran klasikal dan individual secara seimbang, sehingga pengelolaan kelas efektif, tertib, dan efisien.
- c. Memanajerial pendanaan, seperti dengan menerapkan satu guru yang mengajar 15 sampai 20 santri sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran.
- d. Waktu belajar sedikit dipangkas namun, dengan kualitas standar

Prinsip pengajaran dan pembelajaran metode Tilawati,

- a. Diajarkan secara praktis
- b. Menggunakan lagu rost
- c. Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga.
- d. Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak dan klasikal
- e. Disampaikan dengan praktis

Fokus dalam pendampingan belajar membaca Al-Quran ini adalah mengajarkan dan mendampingi anak-anak usia untuk membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar dan menulis huruf hijaiyah, sehingga anak-anak mampu dengan baik membaca dan mempelajari Al-Quran sebagai dasar pondasi kehidupannya.

Metode

⁶ Nur Ubbyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1997).

⁷ dan Imam Tabroni. Kustiani, lis, Sanusi Uwes, ““Metode Pembelajaran Tilawatil Quran Dalam Meningkatkan Seni Membaca Al Quran Di Pesantren Assa'adatul Iskandari Purwakarta.,” *Cross-Border* volume 4 N (2021).

⁸ Muhammad Al fathoni, Martin Kustati, “Pendampingan Pembelajaran Seni Membaca Al Quran Dengan Metode Tilawati Di Markazul Quran Mutamayyizun Simalanggang.”

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Alquran santri di TPQ Iqro' musholla Al Hasan dengan menerapkan metode Tilawati. Metode pendampingan ini dilakukan sesuai kelas masing, sehingga setiap santri dapat menerima materi yang disesuaikan dengan kemampuan dan kecepatan belajar mereka masing-masing. Materi disesuaikan dengan kemampuan awal santri, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, aturan tajwid dasar, hingga kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan tiga tahapan yaitu pendekatan klasikal buku (guru membaca murid menirukan, pendekatan baca Simak kebenaran membaca, serta pendekatan guru dan santri).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan setiap hari senin-kamis dari bulan Maret 2025-hingga saat ini, pendampingan dilakukan pada saat pembelajaran TPQ IQRO' pada pukul 15.30-16.30. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan santri dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid setelah mendapatkan pendampingan metode Tilawati. Sebelum pendampingan, sebagian besar santri memiliki kemampuan membaca Al Qur'an yang masih rendah.

Selama proses pendampingan dilakukan berkelanjutan, karena kemampuan membaca dan menulis menulis bukanlah kemampuan yang dapat langsung di lihat hasilnya. Maka, pengabdian ini akan memberikan porsi lebih besar dalam hal proses, yaitu proses apa saja yang terjadi ketika pengabdian berlangsung, yang mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Pengabdian ini lebih difokuskan santri mengikuti pembelajaran di TPQ sehingga butuh pendampingan agar mereka bisa membaca tulis AlQuran dengan benar. Desain pengabdian ini disusun secara terus-menerus seuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, jadi pengabdian ini tidak menggunakan desain yang telah di susun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat dirubah lagi. Hal ini disebabkan kenyataan lapangan didapatkan mengenai apa yang akan terjadi dan apa yang akan berubah selama proses pengabdian tidak dapat diprediksi sebelumnya

kendala yang dihadapi adalah karena santri terdiri dari beberapa kelas yaitu ; kelas kecil dengan usia santri 3-7 tahun, kelas menengah usia santri 7-10 tahun dan kelas atas usia sanytri usia 10-15. Dengan beragamnya usia santri tentu sulit untuk mengkondisikan semua santri. Diharapkan dengan penerapan metode tilawati santri semangat dalam mengaji. Dalam metode tilawati ada kegiatan baca simak, praktek baca simak ini pendamping sesering mungkin mengulang ulang ayat atau buku jilid yang dibaca, satu maqom lagu yang dibawakan diulang 5 kali sampai 7 kali dengan cara perlahan, kemudian seluruh santri mengikuti bacaan dengan menirukan tajwid dan irama pendamping, supaya santri memperoleh bacaan dan irama yang tepat sesuai yang diharapkan.

Untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran tajwid dan irama, setiap santri bergiliran membaca dihadapan pendamping guna mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah diberikan oleh pendamping sampai kepada santri. Hal ini harus dilakukan karena setiap santri itu berbeda beda tingkat kemampuan dalam menerima informasi. Dengan adanya evaluasi maka pendamping akan mendapatkan gambaran umum dan melakukan tindaklanjut tentang ketercapaian hasil dari pendampingan ini.

Berdasarkan hasil pengabdian dalam bentuk pendampingan , pendekatan ini sangat

efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca santri. Pada awalnya, banyak santri yang mengalami kesalahan dalam pelafalan huruf dan tajwid. Namun, setelah melalui pendampingan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada aspek tajwid, di mana sebagian besar santri mulai mampu membaca dengan aturan yang benar. Keberhasilan metode ini juga tidak terlepas dari keterlibatan santri secara aktif dalam proses pembelajaran. Santri tidak hanya dibimbing secara pasif, tetapi juga dilibatkan dalam latihan berulang yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di rumah. Dengan metode ini, para santri belajar secara aktif dan mandiri, yang turut membantu mempercepat proses peningkatan kemampuan membaca mereka.

Setelah melakukan pembelajaran dengan metode tilawati dengan materi tajwid dan pengenalan maqom maqom irama, pendamping merefleksi pembelajaran dengan menanyakan kembali materi yang telah diajarkan kepada santri, respon santri sangat positif dan antusias sekali, mereka termotivasi untuk selalu melantunkan ayat Al Qur'an setiap waktu. Pembelajaran dengan metode tilawati ini berpotensi menjadi metode pembelajaran al Quran yang menyenangkan karena metode tilawati bukan saja mempelajari teori tajwid tetapi juga praktek baca dengan menggunakan irama irama yang indah.



Gambar 1. Pengasuh dan para Ustadzah TPQ IQRO'



Gambar 2. Proses pembelajaran di TPQ IQRO'



Gambar 3. Proses pendampingan di TPQ IQRO'

Kesimpulan

Dalam pengabdian dengan model pendampingan membaca alquran dengan metode tilawati di TPQ IQRO' Musholla waqaf AL-Hasan. Bisa diambil kesimpulan bahwa Selain meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an, metode Tilawati juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri santri. Sebelum mengikuti program pendampingan, sebagian santri merasa canggung dan ragu dalam membaca Al-Qur'an karena takut salah dalam pelafalan dan tajwid. Namun, setelah pendampingan dengan metode Tilawati, mereka menjadi lebih percaya diri dan berani membaca Al-Qur'an dengan suara lantang, baik di kelas maupun di hadapan teman-teman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya efektif dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif, yaitu meningkatkan keyakinan diri santri. Meskipun hasilnya positif, tentu masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan pendampingan.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman an-Nahlawi. *Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, (Title. Bandung: Diponegoro, 1989.
- Agus Afandi, Dkk. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam., 2022.
- Kholifah, Nur, dan Oca Subijanto. ““Manajemen Pembelajaran Tilawatil QURAN Di SD NEGERI SUMBERSALAK 01 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.”” *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)* volume 3, (2020).
- Kustiani, Iis, Sanusi Uwes, dan Imam Tabroni. ““Metode Pembelajaran Tilawatil Quran Dalam Meningkatkan Seni Membaca Al Quran Di Pesantren Assa’adatul Iskandari Purwakarta.”” *Cross-Border* volume 4 N (2021).
- Muhammad Al fathoni, Martin Kustati, Gusmirawati. “Pendampingan Pembelajaran Seni Membaca Al Quran Dengan Metode Tilawati Di Markazul Quran Mutamayyizun Simalanggang.” *Urnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia* Vol.2 No.1 (2023).
- Muhammad Ali Ash-Shobuni. *Tibyan Fi Al-Ulum Al-Qur”an*,. Jakarta: Dinamika Berkah Utama, 1985.
- Riya Kusmita, Zainap Hartati, Eko Alfajar. “Pendampingan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Smpn 8 Palangkaraya.” *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 2, No (2024).
- Ubbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.